

PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-
2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Krisman Marselinus Tefnai

1116 29308

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KRISMAN M. TEFNAI

Nomor Induk Mahasiswa: 111629308

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 1 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Deranika Ratna Kristiana. S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



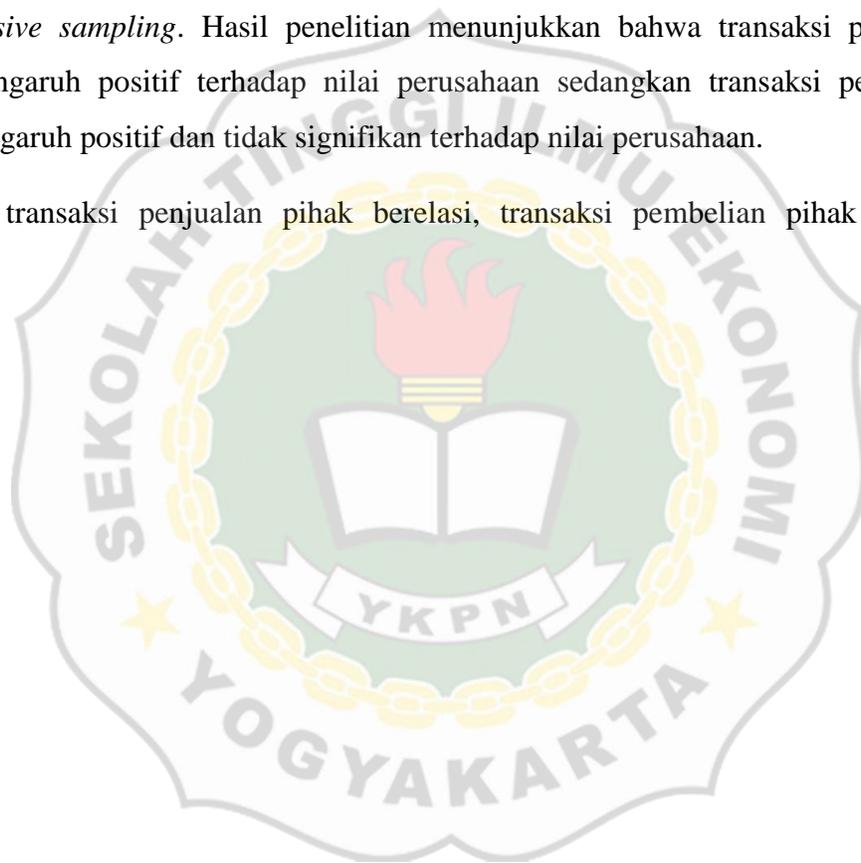
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independennya yaitu transaksi penjualan pihak berelasi dan transaksi pembelian pihak berelasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi penjualan pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : transaksi penjualan pihak berelasi, transaksi pembelian pihak berelasi, nilai perusahaan

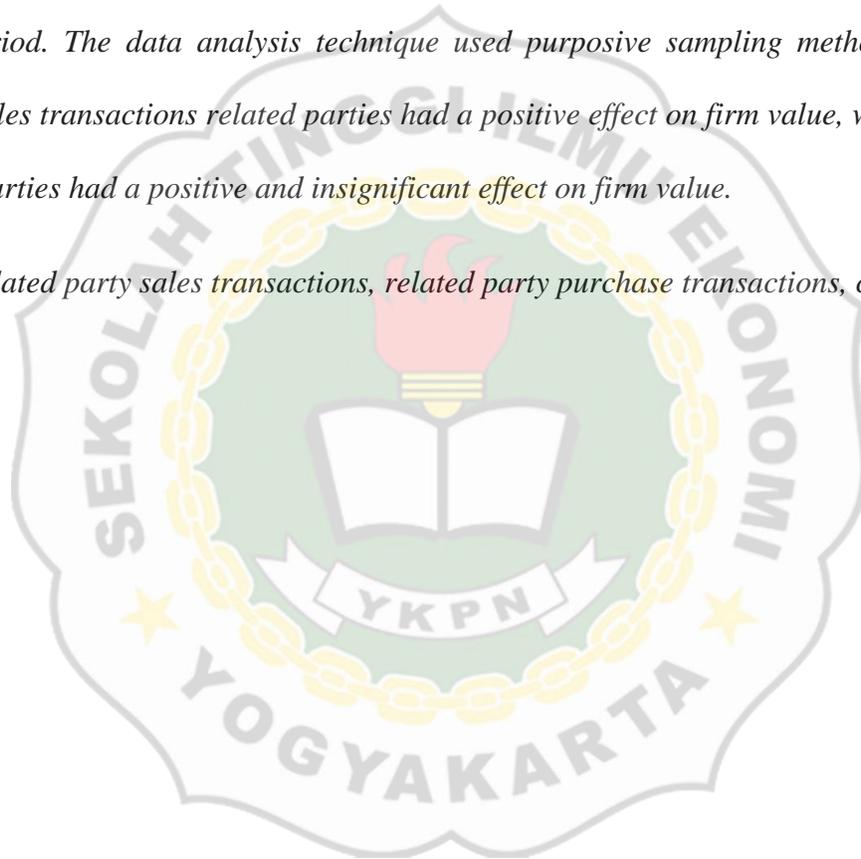


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of related party transactions on firm value. The dependent variable in this study is firm value and the independent variable is related party sales transactions and related party purchase transactions. This study uses a sample of manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The data analysis technique used purposive sampling method. The results showed that sales transactions related parties had a positive effect on firm value, while purchases from related parties had a positive and insignificant effect on firm value.

Keywords : related party sales transactions, related party purchase transactions, company value



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki motivasi yang ingin dicapai dalam menjalankan usahanya. Motivasi perusahaan menjalankan usahanya yakni meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, perusahaan perlu memaksimalkan nilai perusahaan. Alasan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu karena nilai perusahaan merupakan patokan dalam menentukan sebuah perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Harga saham menjadi dasar pandangan para investor dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena akan membuat nilai saham tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Tjandrakirana & Monika (2014) menyatakan bahwa, ketika semakin banyak investor menanamkan modalnya ke suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Nilai perusahaan menjadi acuan perusahaan di pasar dan menjadi pedoman investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang akurat menjadi tolak ukur yang penting dalam menilai sebuah perusahaan. Misalnya informasi dalam bentuk laporan keuangan. Informasi laporan keuangan dapat memberikan keterangan bagaimana kinerja sebuah perusahaan, jumlah pendapatan, asset, utang, modal perusahaan, jumlah pihak berelasi serta rasio keuangan yang menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Informasi yang rendah dan tidak akurat akan mempengaruhi kepercayaan pasar yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Upaya perusahaan untuk meminimalisasi biaya yaitu dengan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi pihak berelasi merupakan transaksi yang dilakukan dengan anak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaannya, afiliasi, pemilik, keluarga perusahaan atau pemilik entitas. Transaksi pihak berelasi pada hakikatnya mampu membawa keuntungan kepada perusahaan seperti menjual aset-aset substansial diantara sesama pihak berelasi. Perusahaan melakukan transaksi pihak berelasi untuk menjalankan kegiatan operasinya yang tidak terlepas dari penjualan persediaan dan pembelian bahan baku yang akan menimbulkan transaksi piutang dan utang dari kegiatan penjualan maupun pembelian. Penelitian Huang & Liu (2010) menjelaskan bahwa, perusahaan yang melakukan hubungan relasi dengan perusahaan lain akan mendapatkan keuntungan tersendiri dari transaksi-transaksi yang dilakukan antar perusahaan. Perusahaan yang memiliki hubungan dengan pihak berelasi dapat melakukan transaksi dengan tingkat harga yang berbeda dengan tingkat harga yang dikenakan kepada pihak ketiga.

Berkaitan dengan transaksi pihak berelasi, ada beberapa indikator yaitu transaksi penjualan, transaksi pembelian, transaksi utang, dan transaksi piutang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan dua proksi transaksi pihak berelasi yaitu transaksi penjualan pihak berelasi dan transaksi pembelian pihak berelasi. Alasan penelitian ini menggunakan kedua proksi tersebut dikarenakan masih terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, kedua proksi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai dapat mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan dari transaksi-transaksi yang dilakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat (Gultom & Wijaya, 2014). Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan menciptakan laba yang dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi nilainya akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi sehingga dapat menambah keyakinan pasar terhadap kinerja perusahaan dimasa mendatang (Harningsih *et al.*, 2019). Kenaikan nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri suatu perusahaan, karena dengan adanya kondisi tersebut perusahaan bisa mendapatkan investor baru untuk melangsungkan operasi perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mendefinisikan transaksi pihak berelasi sebagai transaksi sumber daya, layanan atau kewajiban antara pihak-pihak terkait, terlepas dari apakah ada harga yang dibebankan. Transaksi pihak berelasi dapat terjadi pada perusahaan dengan entitas lainnya seperti pemegang saham pengendali, direktur, manajer, maupun perusahaan dibawah kendali yang sama (Nekhili & Cherif, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua proksi yaitu transaksi penjualan pihak berelasi dan transaksi pembelian pihak berelasi, dimana kedua proksi ini selalu menjadi aktivitas utama suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Transaksi Penjualan Pihak Berelasi

Transaksi penjualan pihak berelasi memiliki manfaat positif bagi perusahaan. Transaksi penjualan pihak berelasi dilakukan untuk meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya (Wong et al., 2015). Hal ini terlihat dari aktivitas perusahaan yang mana perusahaan lebih efisien melakukan penjualan kepada pihak berelasi dengan biaya transaksi yang lebih rendah. Semakin rendah biaya transaksi maka keuntungan perusahaan semakin besar dan nilai suatu perusahaan akan semakin meningkat.

Transaksi Pembelian Pihak Berelasi

Huang & Liu (2010) menjelaskan bahwa, perusahaan yang menjalin hubungan kerja dengan pihak tertentu dalam operasi perusahaan akan lebih mudah mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat berdasar pada harga kesepakatan. Istilah ini disebut dengan *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transaksi suatu barang, jasa, harta tak berwujud, maupun transaksi keuangan lainnya (Setiawan, 2014).

Pengaruh transaksi penjualan pihak berelasi terhadap nilai perusahaan

Transaksi penjualan pihak berelasi dapat mampu meminimalkan ketidakpastian dan biaya transaksi sehingga dapat berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Transaksi penjualan pihak berelasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diyakini dengan Lin *et al.*, (2010) yang menjelaskan bahwa, perusahaan yang sering melakukan transaksi penjualan berelasi, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H₁ : Transaksi penjualan pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

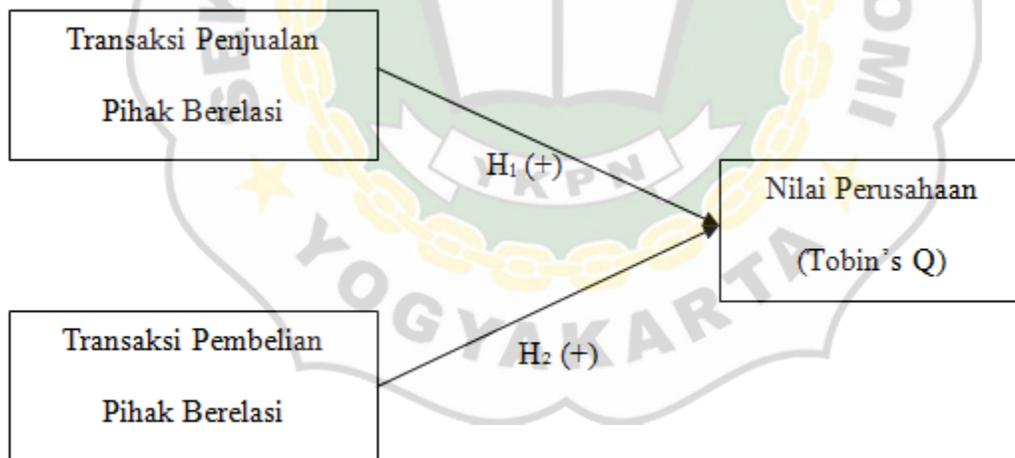
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh transaksi pembelian pihak berelasi terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian Cheung *et al.*, (2009) menemukan bahwa, transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan pembelian pihak berelasi dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H₂ : Transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian dan Pengumpulan Data

Populasi merupakan obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya berdasarkan kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Hasil yang diperoleh setelah selesai memilih sampel dengan metode purposive sampling adalah:

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)		27
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data transaksi penjualan dan pembelian pihak berelasi secara lengkap dari periode 2016-2020	17	
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		10
	Sampel yang digunakan periode 2016-2020		50

Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Tobins'Q* atau *Q ratio*. Peneliti menggunakan *Tobins'Q* karena bisa dapat memastikan estimasi pasar dari setiap return rupiah pada setiap investasi. Rumus *Tobins'Q* yaitu sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Tobins'Q = \frac{(MVE + DEBT)}{TOTAL\ ASET}$$

Keterangan :

MVE (*Market Value of Equity*): Harga penutupan akhir tahun buku x banyaknya saham yang beredar

DEBT: Nilai buku total liabilitas

Total Aset: Nilai buku total aset

Variabel Independen

Transaksi Penjualan Pihak Berelasi

Transaksi pihak berelasi merupakan strategi bisnis yang umumnya terjadi dalam kegiatan operasi bisnis sebuah perusahaan. Salah satu kegiatan penting mengenai transaksi pihak berelasi adalah transaksi penjualan pihak berelasi. Transaksi penjualan pihak berelasi dapat menekan biaya transaksi serta lebih efisien dalam mengalokasi sumber daya. Dalam penelitian ini, pengukuran transaksi penjualan pihak berelasi menggunakan rumus yang diadopsi dari penelitian Anggala & Basana (2020) yaitu sebagai berikut:

$$SRPT = \frac{(\text{Nilai Penjualan Berelasi} + \text{Penyediaan layanan berelasi})}{\text{Total Asett Perusahaan}}$$

Transaksi Pembelian Pihak Berelasi

Dalam memudahkan kegiatan operasi bisnis perusahaan, salah satu faktor pendukung yaitu transaksi pembelian pihak berelasi. Transaksi pembelian pihak berelasi dapat memberikan keuntungan dari kegiatan operasi perusahaan melalui kesepakatan harga (*transfer pricing*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dengan adanya kesepakatan harga, barang, jasa maupun harta tak berwujud tentunya akan efektif untuk transaksi jangka panjang perusahaan di masa mendatang (Setiawan, 2014). Dalam penelitian ini, pengukuran transaksi pembelian pihak berelasi menggunakan yang diadopsi dari penelitian Anggala & Basana (2020) yaitu sebagai berikut:

$$SRPT = \frac{(\text{Nilai Pembelian Berelasi} + \text{Penerimaan layanan berelasi})}{\text{Total Asset Perusahaan}}$$

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan langkah awal dalam melakukan analisis data penelitian menggunakan statistika deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran suatu data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Analisis Regresi

Peneliti menguji hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan data panel. Metode regresi data panel akan diperoleh intersep (konstanta) dan koefisien (*slope*) untuk setiap perusahaan berbeda dalam setiap periode. Uji analisis regresi dengan menggunakan model berikut :

$$Q_{it} = \alpha + \beta_1 SRPT_{it} + \beta_2 PRPT_{it} + e$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

SRPT : *Sales Related Party Transaction*

PRPT : *Purchased Related Party Transaction*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memperoleh model penelitian yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti adalah heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Seperti yang dikemukakan oleh Gujarati & Porter (2013) dan Widiarjono (2016), peneliti tidak menggunakan uji normalitas karena jumlah sampel telah memenuhi *theorema limith central*.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi yaitu menguji asumsi untuk efek utama dan efek moderasi yang dibuktikan dengan nilai DW (*Durbin-Watson*) berada pada kisaran 1,54 sampai dengan 2,46 yang disarankan oleh Winarno (2015). Selain itu, untuk mengetahui apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$, maka dilakukannya juga uji korelasi (Ghozali, 2013). Jika terjadi korelasi, maka disebut sebagai autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas yaitu untuk membuktikan bahwa dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali & Ratmono, 2017). Dalam rangka memperoleh hasil kokoh (*robust*), peneliti menggunakan *White-s Heteroscedasticity-consisten variance and standar error* untuk memeriksa masalah heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Model Fit dan Koefisien Determinasi

Tujuan analisis kesesuaian model adalah untuk melihat kebenaran fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (Ghozali, 2013). Peneliti menggunakan uji statistik-F untuk menilai kesesuaian model penelitian.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Variabel	Obs.	Min.	Maks.	Mean	Median	Std. dev.
TOBIN'S Q	50	2011,00	56815,00	7685,66	6066,00	7977,22
SRPT	50	0,00	31794,00	3367,56	845,50	5344,18
PRPT	50	1,00	6719,00	707,14	572,50	1032,06

SRPT (*Sales Related Party Transaction*); PRPT (*Purchased Related Party Transaction*); Tobin's Q (Nilai Perusahaan).

Hasil uji pada tabel 4.2 dengan menggunakan 50 observasi menunjukkan bahwa Tobin's Q memiliki rentang nilai 2011,00 hingga 56815,00 dengan rata-rata 7685,66, median 6066,00 dan standar deviasi 7977,22. SRPT memiliki rentang nilai 0,00 hingga 31794,00 dengan rata-rata 3367,56, median 845,50 dan standar deviasi 5344,18. PRPT memiliki rentang nilai 1,00 hingga 6719,00 dengan rata-rata 707,14, median 572,50 dan standar deviasi 1032,06.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	SRPT	PRPT	SIZE
SRPT	1,00		
PRPT	0,87	1,00	

Keterangan:
SRPT (*Sales Related Party Transaction*); PRPT (*Purchased Related Party Transaction*);

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian multikolinearitas efek utama menunjukkan nilai korelasi $< 0,9$. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada pengujian efek utama penelitian ini.

Hasil Uji Model Fit

Nilai	Efek Utama
F Stat.	25,09
Sig.	0,00

Uji F digunakan untuk menentukan model fit. Studi ini memenuhi asumsi model fit apabila $\text{sig.} < 0,05$. Pengujian model fit digunakan untuk menguji efek utama.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai	Efek Utama
<i>Adjusted R²</i>	0,85%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel tersebut menunjukkan bahwa *adjusted R²* model regresi data panel efek utama adalah 0,85%. Artinya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen 0,85% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Uji Penentuan Model Regresi Data Panel

Nilai	Efek Utama
Uji Chow	
<i>Cross-section F</i>	0,00
Konklusi	<i>Fixed</i>
Uji Hausman	
<i>Cross-section random</i>	0,00
Konklusi	<i>Fixed</i>
Konklusi akhir	<i>Fixed</i>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil uji penentuan regresi data panel untuk efek utama kelima model tersebut menunjukkan hasil yang sama, yaitu untuk uji *chow* menghasilkan *fixed effect model*. Berdasarkan aturannya karena *fixed effect model* berada pada uji Hausman maka langsung dilanjutkan uji hausman, sehingga menghasilkan *fixed effect model*. Dengan demikian, hasil uji hipotesis untuk kelima model tersebut menggunakan *fixed effect model*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Independen	Ekspektasi	Efek Utama Dependen: Tobin's Q <i>Common Effect Model</i>		
		B	t-stat	Sig.
Konst	±	-2066	-0,28	0,77
SRPT	+	1,79	3,50	0,01
PRPT	+	2,22	0,83	0,40

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian efek utama untuk menguji H₁ dan H₂. Studi ini mengajukan H₁ yaitu, transaksi penjualan pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisiennya adalah 1,79; t-statistik adalah 3,50; dan signifikansi adalah 0,01. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa transaksi penjualan pihak berelasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₁ terdukung.

Studi ini mengajukan H₂ yaitu, transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisiennya adalah; 2,22, t-statistik adalah; 0,83 dan signifikansi adalah 0,40. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H₂ tidak terdukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Variabel transaksi penjualan pihak berelasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi transaksi penjualan pihak berelasi, maka semakin tinggi nilai perusahaan..

Variabel transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi transaksi pembelian pihak berelasi, maka semakin rendah nilai perusahaan karena manajer kurang mampu memanfaatkan strategi ini.

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni jumlah sampel perusahaan manufaktur yang menerapkan transaksi pihak berelasi dengan penjualan dan pembelian sangat terbatas. Dan tidak semua perusahaan manufaktur di Indonesia dapat menerapkan aktivitas penjualan dan pembelian pihak berelasi, sehingga sulitnya mendapatkan data yang lengkap mengenai transaksi pihak berelasi perusahaan bersangkutan.

Sesuai dengan keterbatasan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yakni, penelitian ini hanya menggunakan transaksi penjualan dan pembelian pihak berelasi, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan semua item transaksi pihak berelasi sehingga diperoleh hasil yang lengkap. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan memasukan industri lain, khususnya non-keuangan, sehingga dapat memperoleh hasil yang lengkap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

REFERENSI

- Aditya, M. F., & Efendi, D. (2021). PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI, SIZE, SALES, GROWTH TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(8).
- Anggala, A., & Basana, S. R. (2020). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(1), 42–52.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). No Title. In *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Bona-Sánchez, C., Fernández-Senra, C. L., & Pérez-Alemán, J. (2017). Related-party transactions, dominant owners and firm value. *BRQ Business Research Quarterly*, 20(1), 4–17. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.07.002>
- Cheung, Y. L., Qi, Y., Raghavendra Rau, P., & Stouraitis, A. (2009). Buy high, sell low: How listed firms price asset transfers in related party transactions. *Journal of Banking and Finance*, 33(5), 914–924. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2008.10.002>
- Dresti, A., & Fau, D. P. (2021). Analisis perbandingan pengaruh pengungkapan dan transaksi pihak berelasi terhadap nilai perusahaan pada sektor properti. *Jurnalku*, 1(2), 70–84.
- Ekananda. (2015). *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian Ekonomi, Bisnis dan Sosial*.
- Ermad, M. J., Umar, Z., Supriyanto, S., Wardayani, W., & Ciamas, E. S. (2020). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penjualan Kepada Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 180–184.
- Fransiska, & Lestari, J. S. (2017). *PENGARUH TRANSAKSI PIHAK-PIHAK ISTIMEWA*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. 2009, 10–26.

Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21.*

Ghozali, & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika.*

Gomes, A. (2000). Going public without governance: Managerial reputation effects. *Journal of Finance, 55*(2), 615–646. <https://doi.org/10.1111/0022-1082.00221>

Gordon, E. A., Henry, E., & Palia, D. (2004). Related Party Transactions and Corporate Governance. *Advances in Financial Economics, 9*, 1–27. [https://doi.org/10.1016/S1569-3732\(04\)09001-2](https://doi.org/10.1016/S1569-3732(04)09001-2)

Gujarati, D., & Porter, D. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (pp. 1–2).

Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 3*(1), 51–60.

Harningsih, Henri, A. &, & Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan DCSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasiengan Pengungkapan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1*(2), 199–209.

Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Healy and Palepu (2001). *Journal of Accounting and Economics, 31*, 405–440.

Hendratama, T. D., & Barokah, Z. (2020). Related party transactions and firm value: The moderating role of corporate social responsibility reporting. *China Journal of Accounting Research, 13*(2), 223–236.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Huang, D., & Liu, Z. (2010). A study of the relationship between related party transactions and firm value in high technology firms in Taiwan and China. *African Journal of Business Management*, 4(9), 1924–1931.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(3), 305–360.
- Khansa, N. H. (2017). *Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Lestari, T. B. (2019). *Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*.
- Lin, W. Y., Liu, Y. A., & Keng, I. (2010). Related party transactions, firm performance and control mechanisms: Evidence from Taiwan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 35(35), 82–98.
- Naibaho, R. (2019). Analisis Tingkat Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur). *Accounting and Business Information Systems Journal*, 7(4).
- Nekhili, M., & Cherif, M. (2011). Related parties transactions and firm's market value: The French case. *Review of Accounting and Finance*, 10(3), 291–315.
<https://doi.org/10.1108/14757701111155806>
- Notoatmodjo. (2003). *No Title*.
- Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rohi Mone, R., Budiansyah, K., Rinaningsih, R., & Yuliati, R. (2020). Pengaruh Besaran Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 1–26. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.411>

Rosa, E., Andreas, A., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Related Party Transactions dan Thin Capitalization Terhadap Nilai Perusahaan: Effective Tax Rate Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Penanaman Modal Asing). *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 37–53.

Sebagai, D., Satu, S., & Suninono, A. R. (2021). *Pengaruh Related Party Transaction dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*.

Setiawan. (2014). Transfer Pricing dan Risikonya Terhadap Penerimaan Negara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Setyarini, N. (2019). *Kebijakan Dividen sebagai Pemoderasi Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.

Sugiyono. (2011). No Title. In *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*.

Susilo, D. E., & Tyas, D. A. P. (2020). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Kinerja Perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 134–140.

Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 12(1),

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1–16.

Wardani, D. C. (2019). *Pengaruh Related Party Transaction (Rpt) Aset dan Rpt Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*.

Widiarjono. (2016). *Analisis Multivariat Terapan*.

Winarno, W. . (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat*.

Wong, R. M. K., Kim, J. B., & Lo, A. W. Y. (2015). Are related-party sales value-adding or value-destroying? Evidence from China. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 26(1), 1–38. <https://doi.org/10.1111/jifm.12023>

